PELAJARAN

SHIROH NABAWIYYAH

UMMU HILYA NUR ANISA

PEKAN 2

DZULQO’DAH 1436 H

KELUARGA NABI

ayah beliau **ABDULLAH BIN ABDUL MUTHOLLIB** bin Abdu Manaf bin Qushayy bin Kilaab bin Murrah,

ibu beliau

AMINAH BINTU WAHB bin Abdu Manaf bin Zuhrah bin Kilaab bin Murrah ,

Beliau berasal dari kalangan **BANI HASYIM**, dari kalangan **QURAISY**, dari kalangan **BANI KINANAH**, dan merupakan keturunan nabi **ISMAIL bin IBRAHIM** alaihimussalam

Paman beliau yang masuk Islam adalah :

HAMZAH BIN ABDUL MUTHOLLIB

Dan

ABBAS BIN ABDUL MUTHOLLIB

Sedangkan, paman beliau yang tidak masuk islam adalah :

ABU THALIB - ABDU MANAF BIN ABDUL MUTHOLLIB

Dan

ABU LAHAB - ABDUL ‘UZZA BIN ABDUL MUTHOLLIB

Bibi beliau yang masuk Islam adalah :

HAMZAH BIN ABDUL MUTHOLLIB

Dan

ABBAS BIN ABDUL MUTHOLLIB

Sedangkan, bibi beliau yang tidak masuk islam adalah :

ABU THALIB - ABDU MANAF BIN ABDUL MUTHOLLIB

Dan

ABU LAHAB - ABDUL ‘UZZA BIN ABDUL MUTHOLLIB

Kakek beliau adalah :

ABDUL MUTHOLLIB BIN HASYIM

Nama beliau

SYAIBATUL HAMD

RUJUKAN / KITAB-KITAB

YANG MEMBAHAS SIRAH NABAWIYAH

1. **As-Sirah An-Nabawiyyah karya Imam Muhammad bin Ishaq**
2. **Al-Fushul fi Shirotir Rosul karya Imam Ibnu Katsir**
3. **Ar-Rohiqul Makhtum karya Syaikh Al-Mubarakfuri**

Paman Rasulullah

1. Al-Abbas

Beliau lebih tua 3 tahun dari Nabi Muhammad SAW, termasuk orang terkemuka kaum Quraisy, bijaksana, memiliki kharisma. Beliau mengumumkan keislamannya pada tahun penaklukkan Makkah. Beliau wafat di Madinah dan dishalatkan oleh Khalifah Utsman ibn Affan.

2. Hamzah

Singa Allah dan Singa Rasul-Nya dari kaum Muhajirin, ikut dalam perang Badar, beliau lebih tua 4 tahun dari Rasulullah SAW, dan mati Syahid di perang Uhud, dibunuh oleh Wahsyi

3. Abu Thalib

Nama aslinya adalah Abd Manaf. Dia yang mengasuh Rasulullah SAW setelah kakeknya Abdul Mutthalib wafat. Dia melindungi Rasulullah SAW dari kejahatan kaum Quraisy. Abu Thalib wafat tahun 9 kenabian.

4. Al-Zubayr

Adalah anak dari Fatimah, seibu dengan Abdullah (paman kandung Rasulullah SAW).

5. Al-Harits

Adalah putra pertama Abdul Mutthalib, maka dia dipanggil Abu al-Harits. Al-Harits ikut serta dengan ayahnya menggali ulang sumur Zamzam.

6. Hajl

Namanya adalah al-Mughirah anak dari Halah bint Wuhaib.

7. Al-Muqawwim

Beliau adalah anak dari Halah bint Wuhaib.

8. Dhirar

Adalah putra Quraisy yang terkenal dengan ketampanan dan kedermawanannya. Meninggal di zaman awal kenabian Rasulullah SAW, dan tidak mempunyai keturunan. Anak dari Nutailah bint Janab.

9. Abu Lahab

Namanya adalah Abdul Uzza, nama panggilannya Abu 'Utbah, dipanggil oleh Abdul Mutthalib "Abu Lahab" karena dia tampan. Terkenal dengan kedermawanannya. Ibunya adalah Lubna bint Hajar. Nabi SAW sudah berusaha mengajaknya masuk Islam, namun selalu ditolak. Bahkan, Abu Lahab dan istrinya yang bernama Ummu Jamil bint Harb begitu memusuhi Nabi SAW sehingga turunlah ayat yang secara tegas melaknat apa yang dilakukannya. Abu Lahab tewas pada perang Badr tahun 2 H. Sedikit cerita tentang Abu Lahab termuat dalam surat al-Lahab ayat 1-5 : 1. Binasalah kedua tangan abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa. 2. Tidaklah berfaedah baginya harta bendanya dan apa yang dia usahakan. 3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. 4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. 5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.

10. Qutsam

Ibunya adalah Nutailah bint Janab. Tidak mempunyai keturunan.

11. Mush'ab

Ibunya adalah Mumanna'ah bint 'Amr. Gelarnya al-Ghaidaq. Diberi gelar al-Ghaidaq karena dia termasuk orang Quraisy yang dermawan dan kaya raya. Saudara seibunya adalah 'Auf ibn Abd 'Auf, yang merupakan ayah dari Abdurrahman ibn 'Auf.

Bibi Rasulullah SAW :

1. Sofiyyah

Sofiyyah ra. masih sempat melihat hari-hari terakhir Rasulullah SAW, keponakan yang sudah dikenalnya dengan baik sejak kecil. Beliau wafat di zaman Khalifah Umar ibn al-Khatthab, tahun 20 H dalam usia 70 an (73-79) tahun. Jenazahnya dimakamkan di Baqi', Madinah al-Munawwarah.

2. Ummu Hakim al-Baydha'

Beliau menikah dengan Kurayz ibn Rabi'ah pada masa Jahiliyah dan dikaruniai 4 orang anak, yaitu : 'Amir, Arwa, Thalhah, dan Ummi Thalhah. Arwa menikah dengan 'Affan ibn Abi al-'Ash dan dikaruniai seorang putra bernama Utsman ibn 'Affan. Al-Baydha' dinikahi oleh 'Uqbah ibn Abi Mu'ayth dan dikaruniai al-Walid, Khalid dan Ummu Kultsum.

3. 'Atikah

'Atikah bint Abdul Mutthalib, salah seorang bibi Rasulullah SAW. Menikah di zaman jahiliyah dengan Abi Umayyah ibn al-Mughirah (ayah dari Ummu Salamah, istri Rasulullah SAW). Dari pernikahan ini beliau dikaruniai beberapa anak, antara lain Abdullah dan Zuhayr. Abdullah tidak masuk Islam. Zuhayr masuk Islam, bahkan termasuk orang yang berusaha merobek lembar blokade (surat perjanjian) yang di gantung di Ka'bah. Masuk Islam masih di Makkah, namun baru sempat hijrah setelah perang Badr. Bahkan Atikah ra. sempat bermimpi tentang kekalahan Quraisy di perang Badr sebelum kejadian itu terjadi. Sayang, setelah beliau tiba di Madinah setelah perang Badr, catatan tentang sejarah hidup beliau tidak termuat lagi dalam kitab sirah, termasuk tahun wafatnya.

4. Umaimah

Menikah di masa Jahiliyah dengan Jahsy ibn Riyab dan dikaruniai 4 orang anak, yaitu : Abdullah (yang menyaksikan perang Badr), Ubaidillah dan Abd atau Abu Ahmad, Zainab bint Jahsy yang kemudian menjadi istri Rasululah SAW, dan Hamnah bint Jahsy.

5. Arwa

Arwa bint Abdul Mutthalib ibn Hasyim. Salah seorang bibi Rasulullah SAW. Menikah di zaman jahiliyah dengan Umayir ibn Wahab ibn Abd Manaf. Dikaruniai anak laki-laki bernama Thulaib. Setelah suaminya meninggal, beliau menikah lagi dengan Artha'ah ibn Syarhabil ibn Hasyim. Dari suami keduanya ini beliau dikaruniai seorang putri bernama Fatimah. Masuk Islam sejak awal lagi, namun putranya sudah terlebih dahulu masuk Islam. Bahkan, karena kondisi yang sulit, konon pernyataan syahadatain beliau disampaikan ke Rasulullah SAW melalui lisan putranya. Karena itu, konsekuensinya Arwa dan putranya harus mengalami pelbagai macam intimidasi dan penyiksaan. Dan itu dilaluinya dengan penuh ketabahan dan kesabaran. Sayang, perjalanan hidup beliau seteleh priode Makkah tidak ditemukan dalam kebanyakan kitab sirah. Meski tidak dapat dipastikan, ada pendapat bahwa beliau meninggal tahun 15 H.

6. Barrah

Dinikahi pada masa jahiliyah oleh Abdul Asad ibn Hilal dan dikaruniai Abu Salamah yang menyaksikan Perang Badr. Abu Salamah menikahi Ummu Salamah bint Abu Umayah, dan setelah Abu Salamah meninggal beliau dinikahi oleh Rasulullah SAW. Sesudah Abdul Asad, Barrah dinikahi oleh Abu Rahm ibn Abd al-Uzza dan dikaruniai Abu Sabrah ibn Abu Rahm yang juga menyaksikan perang Badr.

بارك الله فيكم